

**KONSEP PENGALAMAN MENURUT JOHN DEWEY  
DALAM KARYANYA *EXPERIENCE AND  
EDUCATION***



**HENI BUDI**

1323015015

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2020**

**KONSEP PENGALAMAN MENURUT JOHN DEWEY  
DALAM KARYANYA *EXPERIENCE AND  
EDUCATION***



**HENI BUDI**

1323015015

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP PENGALAMAN MENURUT JOHN DEWEY DALAM KARYANYA *EXPERIENCE AND EDUCATION*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juni 2020



Heni Budi  
1323015015

## **LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH**

### **NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (copy and paste plagiarism), plagiat dengan pengubahan kata (word switch plagiarism), plagiat gaya (style plagiarism), plagiat ide (idea plagiarism), dan self plagiarism.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 15 Juni 2020



Heni Budi

1323015015

Lembar Persetujuan Pembimbing

SKRIPSI

**KONSEP PENGALAMAN MENURUT JOHN DEWEY DALAM  
KARYANYA *EXPERIENCE AND EDUCATION***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

**Heni Budi**

**1323015015**

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2020 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



**Dr. Agustinus Ryadi**

NIK. 132.08.0611

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KONSEP PENGALAMAN MENURUT JOHN DEWEY DALAM  
KARYANYA *EXPERIENCE AND EDUCATION***

Disusun oleh:

**Heni Budi**

**1323015015**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 15 Juni 2020  
dan dinyatakan LULUS

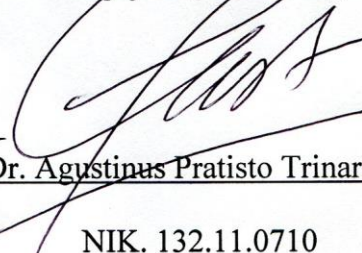
Penguji I (Ketua),



Dr. Ramon Nadres

NIK. 132.10.0648


Penguji II (Sekretaris),



Dr. Agustinus Pratisto Trinarso

NIK. 132.11.0710

Penguji III



Untara Simon M. Hum

NIK. 132.15.0834

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 15 Juni 2020

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya proposal Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul “**Konsep Pengalaman Menurut John Dewey Dalam karyanya *Experience and Education***”. Proposal ini secara garis besar berisikan konsep pengalaman menurut John Dewey, tinjauan pustaka yang hendak dipakai penulis, dan rencana penelitian secara rinci.

Penulis ingin berterimakasih pada beberapa pihak yang mendukung terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Mgr. Vinsensius Sutikno Wisaksono, Uskup Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalani studi filsafat dan pembinaan di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya.
2. Mgr. Yulius Mencuccini. CP, Uskup Keuskupan Sanggau yang telah menitipkan kami untuk di bina dan menjalani studi filsafat dan pembinaan di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya.
3. Dr. Ramon Nadres, selaku dosen pembimbing yang mengenalkan pemikiran John Dewey dan setia memberikan masukan bagi penulis.
4. Dr. Agustinus Ryadi, selaku dekan fakultas filsafat yang selalu mendorong agar semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Para formator dan teman-teman di Seminari Tinggi Providentia Dei di Keuskupan Surabaya beserta Mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberikan dukungan.
6. Orang tua, kakak, adik keponakan, sanak saudara dan teman-teman diluar yang selalu mendoakan dan mendukung.

Penulis juga menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk mendalami tema yang akan penulis kerjakan.

Surabaya, 15 Juni 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar persetujuan publikasi ilmiah .....	ii
Lembar persetujuan karya non plagiat .....	iii
Lembar persetujuan pembimbing .....	v
Lembar pengesahan .....	vi
Kata pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Abstraksi Skripsi .....	xi
Abstract.....	xiii

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Tinjauan Pustaka .....	6
1.6 Skema Penelitian .....	10

## BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG

### PEMIKIRAN JOHN DEWEY

2.1 John Dewey dan Kehidupannya .....	12
2.2 John Dewey dan Latar Belakang Pemikirannya.....	16
2.2.1 Paham Pragmatisme .....	16
2.2.1.1 Charles Sanders Peirce: Pragmatisme Sebagai Metode Dalam Epistemologi Untuk Menjelaskan makna.....	19
2.2.1.2 William James: Pragmatisme Sebagai Metode Mencari Kebenaran yang Dihubungkan dengan Konsekuensi Kegunaan Dalam Kehidupan Konkret.....	21

2.2.2 Josiah Royce: Sang Religius yang Praktikal.....	23
2.2.3 Teori Evolusi Darwin: Evolusi Merupakan Awal Kemampuan Beradaptasi .....	25
2.2.4 George Sylvester Morris: Menjembatani Antara yang Rasional dan Empiris .....	26
2.2.5 Granville Stanley Hall: Sang Pendiri Psikologi Pendidikan dan Psikologi Anak .....	28
2.3 Beberapa Karya John Dewey.....	30

**BAB III KONSEP PENGALAMAN MENURUT JOHN DEWEY  
DALAM KARYANYA *EXPERIENCE AND EDUCATION***

3.1 Pengertian Pengalaman Secara Umum.....	34
3.2 Titik Tolak Paham Pengalaman John Dewey.....	39
3.2.1 Pragmatisme John Dewey.....	39
3.2.2 Kritik Atas Aliran Empirisme dan Rasionalisme .....	41
3.2.3 Kritik Atas Sistem Pendidikan Tradisional dan Progresif .....	44
3.2.3.1 Pendidikan Tradisional .....	44
3.2.3.2 Pendidikan Progresif .....	47
3.3 Konsep Pengalaman Menurut John Dewey.....	52
3.3.1 Pengalaman Berkualitas.....	54
3.3.2 Pengalaman Berkesinambungan .....	56
3.3.3 Prinsip Interaksi .....	59
3.3.4 Proses Berpikir dan Pengalaman .....	62
3.3.5 Sekolah Sebagai Komunitas Berbagi Pengalaman .....	64
3.3.6 Pengalaman Sebagai Sarana Pendidikan yang Tidak Pernah Berhenti .....	66

**BAB IV RELEVANSI DAN KESIMPULAN**

4.1 Relevansi Gagasan John Dewey Tentang Pengalaman .....	69
4.1.1 Radikalisme .....	70

4.1.2 Radikalisme Merusak Jati Diri Manusia.....	72
4.1.3 Paham Pengalaman Kaum Radikalisme Masih Dangkal.....	73
4.2 Pentingnya Pendidikan Berbasis Pengalaman Dalam Kacamata Pengalaman Menurut John Dewey Baik Di Sekolah maupun Keluarga .....	80
4.2.1 Pendidikan Sekolah: Peran Seorang Pendidik .....	81
4.2.2 Pendidikan Dalam Keluarga .....	84
4.3 Kesimpulan.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>

## ABSTRAK

### KONSEP PENGALAMAN MENURUT JOHN DEWEY DALAM KARYANYA *EXPERIENCE AND EDUCATION*

HENI BUDI  
1323015015

Dalam skripsi ini, penulis telah mendalami soal apa yang di maksud John Dewey tentang pengalaman dalam karyanya *Experience and Education*. Sebagaimana rumusan masalah dalam skripsi ini, pertanyaan yang mendasar adalah bagaimana konsep pengalaman menurut John Dewey dalam karyanya *Experience and Education*? Hal ini lebih di sederhanakan lagi supaya apa yang di maksud penulis soal pengalaman, merujuk pada karya John Dewey secara langsung agar tidak mengartikan pengalaman secara lebih luas. Topik ini menarik untuk diperdalam terkait bagaimana sejatinya pengalaman itu sangat mendidik. Demikianlah penulis akan menguraikannya dalam rangka pikir John Dewey.

Dalam karyanya *Experience and Education*, Dewey tidak menjelaskan apa itu pengalaman secara eksplisit. Kendati tidak mendefinisikan arti pengalaman secara eksplisit, namun Dewey berhasil menjawab dari masing-masing sistem pendidikan yang keliru dalam memandang pengalaman. Dalam karya ini, Dewey mempertegas bahwa pengalaman itu tidak dangkal tetapi luas dan itu merupakan bagian penting demi sarana pendidikan yang lebih baik. Bagi Dewey, dalam suatu pendidikan, pengalaman menjadi dasar untuk memperoleh pendidikan yang baik, yakni jika pengalaman diarahkan pada realitas yang mendidik. Adapun karya ini berisi soal keberatan Dewey terkait penerapan sistem pendidikan yang mereduksi pengalaman manusia sebagai hal yang pokok dalam menemukan kebenaran.

Dari proses ini, penulis akhirnya bisa mengemukakan inti pemikiran John Dewey tentang pengalaman dalam karyanya *Experience and Education*. Ada tiga titik tolak yang mendasari pemikiran Dewey perihal pengalaman, yaitu (1) aliran pragmatisme, (2) rasa keberatan Dewey terhadap pereduksian pengalaman yang dikemukakan oleh kaum empiris dan rasionalis, (3) rasa keberatan Dewey akan sistem pendidikan tradisional dan progresif. Menyikapi keberatan ini, Dewey melihat bahwa pengalaman yang mendidik sejati itu terdiri dari (1) pengalaman yang berkualitas, (2) pengalaman berkesinambungan, (3) prinsip interkasi, (4) proses berpikir dan pengalaman, (5) sekolah sebagai komunitas untuk berbagi pengalaman, (6) pengalaman

sebagai sarana pendidikan yang terus berproses. Dari keenam prinsip tersebut, sejatinya ditunjukkan Dewey bahwa sebuah pengalaman tidak bisa direduksi begitu saja, seperti halnya pandangan kaum empiris, rasionalis, pola pendidikan tradisional dan progresif. Dewey ingin menunjukkan bahwa pengalaman itu luas.

**Kata Kunci:** John Dewey, Pengalaman, Pendidikan, Empirisme, Rasionalisme, Pendidikan Tradisional, Pendidikan Progresif.

## ABSTRACT

### THE CONCEPT OF THE EXPERIENCE ACCORDING TO JOHN DEWEY IN HIS WORK EXPERIENCE AND EDUCATION

HENI BUDI  
1323015015

In this paper, the author has explored what John Dewey meant about experience in his *Experience and Education*. The fundamental question asked is what is the concept of experience according to John Dewey in his *Experience and Education*? We have specified the source even more because we do not yet intend to extend the investigation this time to a broad consideration of Dewey's notion of experience. This topic is worth going into more deeply since the authenticity of an experience, as Dewey suggests, actually makes education more effective. Thus the writer will describe it in the context of John Dewey's mind.

In his *Experience and Education*, Dewey did not explicitly explain what experience is. Even though Dewey did not explicitly define the meaning of experience, Dewey managed point at that definition from each of the education systems that was wrong in viewing experience. In this work, Dewey emphasized that the experience was not superficial but broad and that it was an important part for a better educational tool. For Dewey, in education, experience becomes the basis for getting a good education, that is, if experience is directed towards what truly educates. This work contains Dewey's objections related to the application of the education system which ignores human experience as the main thing in finding the truth.

From this process, the author can finally put forward the core thoughts of John Dewey about the experience in his work *Experience and Education*. There are three starting points underlying Dewey thinking about experience, namely (1) the flow of pragmatism, (2) Dewey's objection to the reduction of experience expressed by empiricists and rationalists, (3) Dewey's objection to the traditional and progressive education system. Responding to this objection, Dewey saw that true educating experiences consisted of (1) quality experiences, (2) continuous experience, (3) interaction principles, (4) thought processes, (5) schools as communities to share experiences, (6) experience as an educational that is in a continuous process. Of the six principles, Dewey actually showed that an experience cannot be reduced just

like that, like the views of the empirists, rationalists, traditional and progressive education patterns. Dewey wants to show that experience is broad.

Keywords: John Dewey, Experience, Education, Empiricism, Rationalism, Traditional Education, Progressive Education.